

**Pengaruh *Firm Size* , *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba
(Studi Kasus perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode
2016-2018)**

Oleh:

Farah Zairina*)
Ronny Malavia Mardani**)
M.Khoirul Anwarodin Broto S***)

Email: farahzairina7@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to determine the influence, firm size, corporate governance of profit management partially. Population and samples in this research in the food and beverage sector companies were listed in IDX in 2016-2018 which amounted to 26 companies and which corresponds to the criteria of the criteria of 15 company known. The data retrieval technique uses the Purposive sampling method. The data retrieval technique with document data obtained from the company document is www.idx.co.id. Data analysis used SPSS version 20. The analysis tools used in this study are test normality, classical assumption test, double linear regression test and hypothesis test.

Based on the results of this study concluded that the variable firm size of profit management does not affect the profit management and the corporate governance variables on the profit management negatively affect the negative and the impact on profit management. The company implements corporate governance strategy due to success or failure that can occur depending on the strategy. Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Committee, audit committee, BOC members, board members, social responsibility, corporate ethics are some of the characteristics included in corporate governance, from research can be said that corporate governance of the company has a strong influence, corporate governance facilitates about the future company.

Keywords: *Firm size, corporate governance and profit management*

LATAR BELAKANG

Pendahuluan

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha dan tempat berkumpulnya tenaga kerja, sumber daya alam, kewirausahaan, dan modal yang mempunyai tujuan memperoleh laba yang maksimal, maka dari itu perusahaan dapat berkembang dan menguntungkan pemiliknya dalam memakmurkan pemilik perusahaan. Tujuan tersebut bisa dicapai oleh perusahaan dengan pengelolaan yang tepat dan sumber daya yang baik.

Selain implementasi dari struktur *corporate governance*, ukuran perusahaan (firm size) sebenarnya dapat menggambarkan keadaan dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, semakin besar ukuran perusahaan tersebut tentunya semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar akan mudah melakukan diversifikasi dan cenderung lebih kecil mengalami kebangkrutan (Rajan dan Zingales, 1998 dalam Falikhatun dan Supriyanto, 2008).

Perusahaan menerapkan strategi corporate governance karena kesuksesan atau kegagalan yang dapat terjadi tergantung pada strategi tersebut. Pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite manajemen risiko, komite audit, anggota dewan komisaris, anggota dewan direksi, tanggung jawab sosial, etika perusahaan merupakan beberapa karakteristik yang termasuk dalam corporate governance, dari penelitian bisa dikatakan bahwa corporate governance terhadap perusahaan mempunyai pengaruh yang kuat, corporate governance memfasilitasi tentang perusahaan mendatang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap manajemen laba ?
2. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui *corporate governance* terhadap manajemen laba

Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan pengaruh *firm size*, *corporate governance* terhadap manajemen laba.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan tentang Pengaruh *Firm Size*, *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba

Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu tentang pengaruh kedisiplinan, lingkungan kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Handayani dkk (2015) menggunakan variabel dependen berupa manajemen laba. Sedangkan variabel independennya adalah *Firm size*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak menjadi indikasi suatu perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

2. Penelitian oleh Aji (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji *corporate governance* terhadap *earning management*. Penelitian ini dilakukan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan komite audit tidak pengaruh signifikan terhadap *earning management*. Sedangkan dewan komisaris independen, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*.
3. Penelitian oleh Kusumawardhani (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh *corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *corporate governance*, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba penelitian ini dilakukan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance*, struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. Penelitian oleh Arifin dkk (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, dewan direksi, dewan komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba penelitian ini dilakukan pada sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Analisis data menggunakan *multiple regression method*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

TINJAUAN TEORI

Firm size

Ukuran perusahaan (size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata rata

tingkat penjualan dan rata rata total aktiva . Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang lebih besar memiliki pertumbuhan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut : (Nugrahani, Sampurno 2012)

$$SIZE = \ln \text{Total Aset}$$

Corporate Governance

Definisi dan Tujuan Corporate Governance

Menurut (FGCI, 2001) CG yaitu sepaket aturan yang diatur untuk menghubungkan antara pemegang saham dengan pemilik perusahaan, kreditur, pemerintahan, serta para karyawan

Arti dari *good corporate governance* diatas dapat bisa disimpulkan bahwa *good corporate governance* yaitu proses, sistematis dan aturan untuk mengatur antara berbagai belah pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama hubungan antara pemegang saham, dewan direksi, dewan komisaris untuk tercapainya tujuan perusahaan.

Manfaat Corporate Governance

Manfaat *Corporate Governance* menurut (FCGI, 2001) adalah:

- a. Meningkatkan sistem perusahaan dengan diciptanya sistem proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
- b. Mempercayai investor untuk kembali menanamkan modalnya di Indonesia.
- c. Apabila kinerja perusahaan bagus maka para pemegang saham akan merasa puas dan pemegang saham akan meningkatkan shareholder value dan dividen.

Prinsip-Prinsip Corporate Governance

Pada prinsipnya *Corporate Governance* menyangkut kepentingan para pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, peranan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam *corporate governance*, transparansi, dan penjelasan, serta peranan direksi, pemegang saham, komisaris, dewan komisaris, dan komite audit. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat menjadi bagian dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Apabila pengaturan *Good Corporate Governance* dalam UUPT tersebut ditegakkan dengan baik karena tidak ada gunanya pengaturan yang baik tanpa penegakan hukum yang tegas

Mekanisme Corporate Governance

Ada beberapa mekanisme Mekanisme *Corporate Governance* yang banyak dipergunakan untuk suatu penelitian tujuannya apakah manajemen laba berpengaruh terhadap beberapa mekanisme tersebut. Ada beberapa mekanisme Mekanisme *Corporate Governance* yang banyak dipergunakan untuk suatu penelitian tujuannya apakah manajemen laba berpengaruh terhadap beberapa mekanisme tersebut. Konsentrasi kepemilikan pada perusahaan bisa membuat para pemegang saham berada di posisi yang aman. Bahwa hal tersebut memperlihatkan suatu para pemegang saham mempunyai aturan kepada manajemen supaya dapat dilaporkan dan dituntut Sama perihal dengan peran dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan

MANAJEMEN LABA

Manajemen laba dalam hal ini berkaitan dengan metode akuntansi. Manajemen laba dalam artian sempit ini diartikan perilaku manajer perusahaan dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya laba

Motivasi Manajemen Laba

a. Bonus Purpose

Pemilik perusahaan mempunyai beberapa info mengenai laba perusahaan hingga dapat memperbanyak tambahan mereka didasarkan *planning* perusahaan.

b. Political Motivations

Manajemen laba dapat dilakukan supaya mengurangi laba yang di laporkan kepada perusahaan publik. Perusahaan tersebut lebih memilih mengurangi laba dan dilaporkan karena adanya penekanan yang dapat mengakibatkan pemerintah memberikan peraturan yang lebih ketat.

c. Taxation Motivation

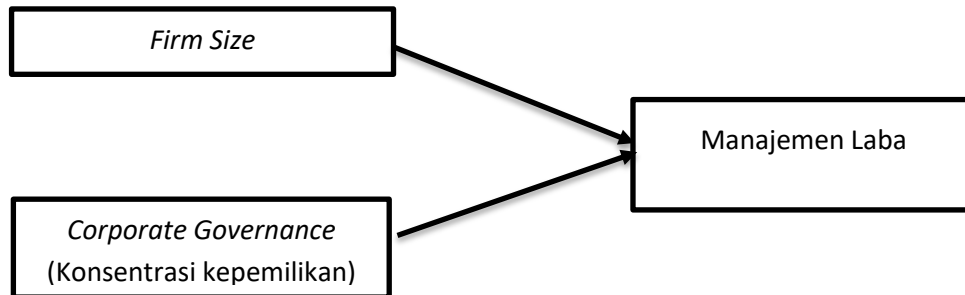
Motivasi penghematan pajak dijadikan motivasi oleh manajemen laba. Beberapa metode akuntansi dipergunakan untuk pajak pendapatan supaya hemat

d. Pergantian CEO

CEO hampir berakhir periode akhir jabatannya lebih meningkatkan laba sebagai bonus ditingkatkan . dan sama dengan CEO gagal meningkatkan pekerjaan di perusahaannya. Supaya laba tidak diberhentikan para CEO akan memaksimalkan laba

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas hasil penelitian terdahulu, maka perumusan hipotesis secara sistematis kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



Gambar: 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Pengaruh Parsial

H1 : *Firm Size* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba

H2 : Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*, dengan pendekatannya yaitu kuantitatif.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di ambil hasil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 - 2018 yang berjumlah 26 perusahaan (Sugiyono, 2010:117)

Adapun kriteria yang ditentukan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

1)Perusahaan yang akan dijadikan sampel harus sudah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

2)Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2016-2018 yang sesuai dengan kriteria-kriteria di atas

diketahui ada 15 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu : a) uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reabilitas b) uji normalitas c) uji asumsi klasik meliputi uji multikolineritas dan uji heterokedastisitas d) uji hipotesis meliputi uji t (parsial).

DEFINISI OPERASIONAL VARIABLE

Firm size

Ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah besar kecilnya perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan nilai log total penjualan perusahaan pada akhir tahun (Nugrahani, Sampurno 2012)

$$SIZE = \ln \text{Total Aset}$$

Corporrate Governance

Corporate governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Indikator dari variabel *Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan.

SUMBER DATA DAN PENGUMPULAN DATA

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary date*) yang mengacu pada informasi dan di kumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder di peroleh berupa catatan, bukti, buku, maupun dokumen perusahaan. Hal ini dapat diperoleh dari sumber sekunder yaitu www.idx.co.id.

Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Deskripsi variable

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Dari hasil penelitian variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial mengindikasikan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan semakin kecil kemungkinan adanya praktik manajemen laba.

Uji Normalitas

Peneliti dalam uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai probabilitas (asym.sig) >0,050 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters(a,b)	Mean	3,0068694
	Std. Deviation	2,88705466
Most Extreme Differences	Absolute	,175
	Positive	,175
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		1,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan dari pengujian normalitas pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikansi yang di peroleh $0,127 > 0,05$ artinya dilihat dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y), berikut merupakan hasil pengolahan data regresi linier berganda:

Tabel 4.5

Analisis Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,049	,175		5,988	,000
	Size	,173	,137	,164	1,259	,215
	Kep. Manaj	-,025	,007	-,500	-3,827	,000

a. Dependent Variable: Manaj. Laba

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.5 hasil regresi maka dapat dibuat persamaan linier antara *Size* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,049 + 0,173\text{Size} + (-0,025)\text{KM} + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Konstanta (a), apabila semua variabel independen mengalami perubahan, maka Manajemen Laba bernilai negatif.
2. *Size* memiliki nilai 0,173, artinya setiap terjadi peningkatan pada *Size* akan mengalami penambah Manajemen Laba.
3. Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai -0,025, artinya setiap peningkatan pada Kepemilikan Manajerial akan mengalami penurunan Manajemen Laba.

Multikolineritas

Uji multikolineritas bisa di lihat pada nilai tolerance dan VIF. Untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi bisa di lihat jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolineritas dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolineritas. Berikut merupakan hasil perolehan data dari uji multikolineritas :

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,049	,175		5,988	,000		
	Size	,173	,137	,164	1,259	,215	,998	1,002
	Kep. Manaj	-,025	,007	-,500	-3,827	,000	,998	1,002

a Dependent Variable: Manaj. Laba

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mendapatkan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Heterokedastisitas

Uji heterokedastitas ini menggunakan uji glester di mana jika nilai sig > 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Berikut merupakan hasil pengamatan dari uji heterokedastisitas :

Tabel 4.7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,995	,778		5,137	,000
	Size	-,167	,179	-,141	-,932	,357
	Kep. Manaj	-,604	,569	-,161	-1,062	,294

a Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 pengujian Uji glester diketahui bahwa nilai sig semua variabel bebas tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka Size sig. 0,357 dan Kepemilikan Manajerial sig. 0,294 dapat disimpulkan bahwa data non heterokedastisitas. Dari nilai signifikansi semua variabel independen dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Durbin-Watson d Test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik

DW yang dihitung dengan nilai batas atas (DW_u) dan nilai batas bawah (DW_L) dari tabel Durbin Watson dengan memperhatikan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas ditambah satu.

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534(a)	,285	,251	,252611	1,696

a Predictors: (Constant), Kep. Manaj, Size

b Dependent Variable: Manaj. Laba

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa angka D-W sebesar 1,696 sedangkan dari tabel D-W dengan signifikansi dan jumlah data (n) = 45, k = 2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,4298 dan dU sebesar 1,6148, diperoleh nilai $d_U < d < 4 - d_U$ atau $1,6148 < 1,696 < 2,3852$ maka hasilnya tidak ada masalah autokorelasi.

Uji t

Uji t merupakan uji untuk mengetahui secara parsial apakah model variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Berikut merupakan hasil pengolahan uji t :

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,049	,175		5,988	,000
	Size	,173	,137	,164	1,259	,215
	Kep. Manaj	-,025	,007	-,500	-3,827	,000

a Dependent Variable: Manaj. Laba

Sumber: Output SPSS, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.10 hasil uji t dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Size memiliki nilai sig sebesar $0,215 > 0,05$, di mana terdapat kesimpulan secara parsial Size tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2. Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, di mana dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan variabel penjelas yang tepat bagi manajemen laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan (diukur berdasarkan total aktiva atau aset) yang ada di perusahaan tidak mampu mengurangi tindakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen. Manajer di sebuah perusahaan besar sekalipun dapat menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba yang digunakan untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi sehingga berdampak pada laba, hal tersebut merupakan tindakan manajemen laba dengan motivasi perpajakan dengan pola *income smoothing* yaitu menyamakan suatu laba yang diberitahukan untuk mengurangi peningkatan laba yang berlebihan alasannya para pemilik saham lebih suka terhadap laba yang stabil. sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh (Scott 2009)

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, dari hasil penelitian (KM) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,827 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba, hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa implikasi untuk berbagai kepentingan, secara sederhana seorang manajer perusahaan mengelola laba untuk menciptakan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham perusahaan yang dikelolanya, bagi pihak perusahaan perlu meningkatkan pemahaman akan pentingnya penerapan mekanisme tersebut, tidak semua mekanisme kepemilikan manajerial dapat meminimalisir manajemen laba untuk itu manajemen perusahaan perlu meningkatkan keseriusannya dalam menerapkan mekanisme tersebut sehingga dapat menciptakan perusahaan yang baik atau *good corporate governance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel Firm Size memiliki nilai tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan (diukur berdasarkan total aktiva atau aset) yang ada di perusahaan tidak mampu mengurangi tindakan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen..
2. Dari hasil penelitian variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan manajerial

mengindikasikan bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan semakin kecil kemungkinan adanya praktik manajemen laba .

SARAN

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel.

KETERBATASAN

1. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang tentunya lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :
2. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari *discretionary accrual* nya.
3. Waktu penelitian ini hanya periode 2016-2018

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullaz, Syukriy. 1999. “*Manajemen Laba dalam Perspektif Teori Akuntansi Positif*”. Media Akuntansi, Ed.4, No.3, p XI-XVII
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 26-28 Juli.
- Arifin. 2005. “*Peran Akuntan dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan)*”. <http://eprints.undip.ac.id/333/1/Arifin.pdf> . Diakses tanggal 1 Desember 2009.
- Amaliah, Tri Handayani. “*Suatu Tinjauan Asimetri Informasi dan Implementasinya terhadap Manajemen Laba*”
- Beneish, 2001. *Earning Management A Perspektif, Working Paper*”, Indiana University, Vol 2 April
- Besari. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance, Ukuran (Size) dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud*”. Tesis. Universitas Diponegoro 2009
- Boediono, Gideon SB. (2005). “*Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*”. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Darmawati, Deni. 2003. “*Corporate Governance dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris*”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5, No. 1, h. 47-68.
- FCGI. 2001. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid II, Edisi 2.
- Healy, P. dan Wahlen J. 1999. *A Review of The Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. Accounting Horizon 12(4).

- Herawaty, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 2, November, 2008, hal: 97-108
- Hidayat.(2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).Jom Fekon, 3(1), 234-248
- Kusumawardhani, Indra .2012.*Pengaruh Corporate Governance ,Struktur Kepemilikan ,Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi UPN “ Veteran “ Yogyakarta .Vol 9 .Halaman 41-54.
- Mardani, Malavia Ronny. (2017). *Ekonometrika*. Malang: Bpfe Universitas Islam Malang.
- Ningsaptiti, Resti.2010.*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan ,dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2008).Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang .Skripsi.
- Nugrahani, Sarsa Meta dan R. Djoko Sampurno. 2012. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*”. Jurnal.S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Priharyanto, Budi. (2009). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Supriyanto, Eko dan Falikhatun. 2008. *Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Keuangan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 10, No. 1, 13-22
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Teknik Pengumpulan Data. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. <https://doi.org/10.3354/dao02420>
- Veronica dan Bachtiar. 2004. *Good Corporate Governance Information Asymetry and Earnings Mangement*
- Veronica, S., dan Utama, S., 2005. “*Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*”. Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Wedari, L.K., 2004. “*Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*”. Simposium Nasional Akuntansi VII
- Widyaningdyah A.U. (2001). “*Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*”. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3, No. 2, h. 89-101

Farah Zairina*) alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ronny Malavia)** Mardani Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

M.Khoirul Anwarodin Broto S*)** Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma